

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT

Oleh

Siti Tosziah

Fakultas Psikologi Universitas Islam
Negeri Suska Riau

Abstrak

Stres merupakan hal yang dapat dialami oleh siapapun termasuk perawat. Kondisi dan beban kerja di rumah sakit perlu diketahui, agar dapat ditentukan kebutuhan kuantitas dan kualitas tenaga perawat yang diperlukan sehingga tidak terjadi beban kerja yang menyebabkan stres kerja. Dukungan sosial memberikan pengaruh yang positif guna mengurangi stres kerja di tempat kerja. Dukungan yang diterima baik rekan kerja maupun atasan, ketika mengalami stres kerja akan menumbuhkan rasa aman dan percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan dukungan sosial dengan stres kerja perawat. Jumlah subjek penelitian ini sebanyak 244 perawat dengan menggunakan teknik kuota sampling. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala beban kerja dari Munandar, Dukungan sosial dari Sarafino dan skala stres kerja dari Robbins. Hasil analisis regresi menunjukkan: (1) terdapat hubungan positif antara beban kerja dengan stres kerja dimana nilai *coefficient* (B) sebesar 0,172 dengan $p = 0,030$ ($p \leq 0,01$). (2) terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres kerja dimana nilai *coefficient* (B) sebesar -0,180 dengan $p = 0,001$ ($p \leq 0,001$). Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara dua variabel yaitu beban kerja dengan stres kerja dan dukungan sosial dengan stres kerja. Adapun implikasinya yaitu pihak rumah sakit mempertimbangkan beban kerja berlebihan yang diberikan kepada perawat agar terciptanya pelayanan optimal bagi pasien.

Kata Kunci: Beban Kerja, Dukungan Sosial, Stres Kerja

UIN SUSKA RIAU